BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

a. Pemberian *Merk*, inovasi dalam pemasaran produk dapat membantu masyarakat mengenal poduk dan meningkatkan nilai jual. Produk Pisau Bakau adalah usaha kerajinan tanganyang dikembangkan oleh mahasiswa PKPM. Program ini juga dimaksudkan agar menumbuhkan semangat wirausaha di dalam masyrakat.

b. Memperkenalkan sektor pariwisata yang ada di Desa Kelawi kepada pengunjung dan masyarakat luas, guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

3.2. Saran

Untuk Masyarakat Desa Kelawi.

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi dan pariwisata, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mengoptimalkan potensi daerah baik dalam segi UMKM dan dalam segi pariwisata yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menghilangkan anggapan pada sebagian masyarakat bahwa mahasiswa

PKPM adalah sebagai penyandang dana, melainkan mahasiswa PKPM sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi PKPM.

4. Pemilik UMKM hendaknya melanjutkan dan memelihara semangat membangun meskipun program PKPM telah selesai.

Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga tercipatanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksananan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, panitia pelaksana dan pihak – pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM. Juga mempersiapkan segala sesuatu mulai dari perlengkapan hingga komunikasi dengan mahasiswa PKPM harus difikirkan supaya tidak terjadi lagi masalah pribadi masuk kedalam institusi yang mengakibatkan komunikasi antara mahasiswa dengan kordinator PKPM terhambat, yang mengakibatkan terjadinya miskomunikasi.

3.3. Rekomendasi

Untuk Mahasiswa

a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

c. *Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama* PKPM dengan sebaik-baiknya.

Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.

b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

c. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.

Untuk IIB Darmajaya

a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja Pengabdian Masyarakat.

b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PKPM , diharapkan lebih sering Berkordinasi dengan mahasiswa.